

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang luas, sehingga sulit untuk dikendalikan dan diawasi oleh satu pemerintahan. Oleh karena itu maka dibentuk Pemerintah Daerah dan pemberlakuan otonomi daerah yang mengarah pada kesejahteraan rakyat, dan pengelolaan sumber daya daerah. Untuk mewujudkannya dapat melalui pengelolaan keuangan daerah dengan mengalokasikan dana pada belanja modal. Hal ini karena belanja modal merupakan pengeluaran daerah yang difokuskan pada pembangunan layanan publik dengan memperoleh aset tetap dan aset lainnya dengan masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pembangunan terhadap layanan publik diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada seluruh Provinsi di Indonesia untuk semester I tahun 2019 dan semester I tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran yang terdapat pada *website* resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan populasi seluruh Provinsi di Indonesia untuk semester I tahun 2019 dan semester I tahun 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal. Namun, Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Kata Kunci : Belanja Modal, Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah